

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki merupakan salah satu usaha kecil menengah bergerak dibidang produksi makanan ringan yang dimiliki oleh Pak Agus Harintoko dan Ibu Nikmatu Roisah. Home industry ini berada di Desa Kepuh, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung. Pabrik ini menghasilkan produk gipang dan juga brondong yang berasal dari beras, jagung dan juga gula. Dari ketiga bahan tersebut meskipun terlihat sangat mudah dijumpai namun dapat menghasilkan suatu olahan yang digemari oleh masyarakat luas.

Tujuan utama dalam pendirian suatu perusahaan pada umumnya untuk memperoleh laba yang banyak, namun dalam memperoleh, meningkatkan bahkan mempertahankan laba tidak mudah, sehingga sangat membutuhkan banyak keputusan yang harus dipertimbangan, dijalankan dan diperhatikan. Karena itu, suatu perusahaan perlu sangat berhati-hati dalam setiap keputusan yang ada, dan jika lalai sedikit dalam memenejemen maka akan terjadi masalah yang fatal.

Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan seluruh kegiatan operasional suatu perusahaan tidaklah sedikit, mulai dari kebutuhan biaya produksi, promosi, bahkan distribusi untuk perusahaan manufaktur. Dalam proses produksi sendiri sangat membutuhkan biaya yang banyak sehingga untuk pengelolaan biaya harus sangat diatur untuk menghindari masalah yang fatal. Perusahaan

manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan-bahan mentah tertentu yang belum memiliki nilai yang ekonomis menjadi barang yang bernilai ekonomi yang tinggi.

Seluruh perusahaan pasti akan menerapkan penganggaran biaya untuk mengatur setiap biaya yang akan digunakan lebih efisiensi. Dengan adanya penganggaran biaya tersebut perusahaan dapat mengetahui berapapun total biaya yang akan digunakan untuk beberapa bulan dan juga untuk mengetahui akan perkiraan pencapaian target yang akan diperoleh.

Setiap penganggaran biaya pasti ada penganggaran biaya yang tinggi, biasanya biaya produksi merupakan biaya yang memerlukan penganggaran yang besar. Pasalnya, dalam proses produksinya saja memerlukan banyak biaya untuk keperluan bahan baku yang akan dijadikan suatu produk jadi. Namun dengan adanya penganggaran biaya biasanya perusahaan pasti menganggarkan biaya dengan seminimal mungkin, Karena hal tersebut jelas berkaitan dan mempengaruhi terhadap laba suatu perusahaan.

Biaya produksi dalam setiap perusahaan sangatlah penting diperhatikan, hal ini dikarenakan jika ada kesalahan dalam biaya produksi maka akan mempengaruhi dalam keadaan keuangan suatu perusahaan. Termasuk dengan home industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki ini juga memperhatikan dengan teliti mengenai biaya-biaya yang dibutuhkan pada saat produksi, promosi maupun distribusi.

Meskipun telah melakukan penerapan anggaran biaya untuk keseluruhan biaya yang akan dikeluarkan, kemungkinan pasti akan terjadi kendala maupun

masalah yang akan terjadi disepanjang perjalanan. Namun jika terjadi suatu permasalahan yang muncul akan menjadi sedikit terbantu dengan adanya anggaran biaya tersebut, sehingga kinerja suatu perusahaan akan lebih efisiensi.

Home industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki ini selalu melakukan proses produksi, namun untuk semiggu sebelum puasa hingga seminggu setelah lebaran berproduksi hanya sedikit dan home industri ini selalu memiliki persediaan yang selanjutnya akan dikirimkan ketoko-toko di wilayah Tulungagung maupun luar kota. Serta setiap kali pengiriman gipang keluar kota biasanya bisa mengangkut 1 mobil box yang isinya gipang dan juga yang lainnya.

Pada home industri gipang manis merpati sumber rejeki ini dalam satu home industri sebenarnya memproduksi lebih dari 1 macam jenis makanan ringan. Dalam home industri ini beliau memproduksi gipang, brondong, dan ada juga makanan ringan seperti kerupuk, namun dalam proposal kali ini saya hanya akan mengambil objek hanya pada produksi gipangnya saja. Setiap harinya home industri ini bisa memproduksi gipang cukup banyak. Dan dalam home industri ini beliau memiliki karyawan berjumlah 12 orang. Dimana dari 12 orang tersebut telah memiliki tugasnya masing-masing. Untuk bagian pengayak bahan baku ada 2 orang, 1 orang lainnya bertugas melakukan proses dor sekaligus memantau mesindor, 1 orang lagi bertugas untuk pemberian gula pasir sekaligus perasa pada gipang, 2 orang lainnya lagi bertugas untuk mencetak dan memotong gipang yang sudah matang, serta 6 orang bertugas untuk melakukan pembungkusan gipang yang telah dicetak.

Produk gipang yang diproduksi oleh home industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki ini awal mulanya hanya dikenal oleh masyarakat sekitar Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu saja, namun sekarang ini sudah bisa meluas di berbagai pangsa pasar hingga keluar kota seperti Malang, Pasuruan, Gresik, Blora dan Kudus. Pendistribusian produk yang dilakukan juga cukup baik, yaitu sudah ada jadwal tersendiri untuk melakukan pengiriman ke wilayah-wilayah yang sudah menjadi langganan di pangsa pasar. Namun dengan adanya pengiriman produknya ini juga memerlukan biaya distribusi yang harus dipertimbangkan. Pertimbangan dalam hal biaya distribusi juga bisa mempengaruhi laba dalam home industri gipang ini.

Segala kegiatan yang telah dilakukan dalam home industri ini tidak terlepas dari biaya yang akan mempengaruhi jumlah laba yang akan diperoleh oleh pemilik home industri gipang ini. Salah satu faktor penting yang dapat menguntungkan home industri adalah pengendalian biaya, serta kebutuhan untuk mengontrol dan mengawasi semua biaya yang akan dikeluarkan oleh home industri gipang ini. Oleh karena itu, biaya produksi dan biaya distribusi yang akan dikeluarkan oleh home industri merupakan salah satu faktor biaya yang paling penting dan harus diperhitungkan serta dipertimbangkan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih (Studi Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini perlu ditentukan secara rinci terkait masalah penelitian dan dirumuskan dalam pernyataan yang tepat. Terdapat masalah yang dibahas dalam penelitian ini:

1. Apakah Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019?
2. Apakah Biaya Distribusi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019?
3. Apakah Biaya Produksi dan Biaya Distribusi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Bersih Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh antara Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019.
2. Untuk menguji pengaruh antara Biaya Distribusi terhadap Laba Bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019.
3. Untuk menguji pengaruh antara Biaya Produksi dan Biaya Distribusi terhadap Laba Bersih pada Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki Desa Kepuh Boyolangu Tahun 2016-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Kami berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan pemahaman pemikiran mengenai pentingnya pengaturan biaya secara baik terhadap semua anggaran yang telah keluar dalam proses produksi maupun distribusi serta pentingnya penentuan harga pokok penjualan dalam suatu perusahaan agar laba yang didapat sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai tambahan informasi sekaligus alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan produksi dan laba usaha dalam perusahaan yang dijalankan.

b. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan, pengetahuan dan sebagai referensi dalam ilmu ekonomi dan manajemen.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Biaya Produksi dan Biaya Distribusi yang mempengaruhi Laba Bersih Home Industri Gipang tahun 2016-2019 dengan indikator sebagai berikut:

- a. Biaya Produksi, indikator yang digunakan merupakan data biaya produksi pada laporan keuangan bulanan home industri gipang tahun 2016-2019.
- b. Biaya Distribusi, indikator yang digunakan merupakan data biaya distribusi pada laporan keuangan bulanan home industri gipang tahun 2016-2019.
- c. Laba Bersih, indikator yang digunakan merupakan data laba bersih pada laporan keuangan bulanan home industri gipang tahun 2016-2019.

2. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu pabrik yaitu Pabrik Gipang Manis Merpati Sumber Rejeki. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data keuangan bulanan Home Industri Gipang Manis Merpati Sumber Rezeki pada tahun 2016-2019. Penelitian ini fokus pada variable bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi (X_1) dan Biaya Distribusi (X_2), sedangkan untuk variabel terikat adalah Laba Bersih (Y).

F. Operasional Variabel

Berkaitan dengan “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih Home Industri”, memerlukan penjelasan yang lebih lanjut. Hal ini memiliki tujuan untuk menghindari adanya salah penafsiran,

sehingga perlu adanya uraian terlebih dahulu mengenai istilah dalam judul proposal ini sebagai berikut:

Biaya Produksi (*cost of production*) merupakan biaya yang terjadi karena suatu produksi perusahaan dalam pembuatan barang maupun jasa yang akan dijual, yang biasanya terdiri dari biaya bahan baku, biaya pabrik tidak langsung serta biaya tenaga kerja langsung. Biaya Distribusi merupakan semua biaya yang berhubungan dengan semua kegiatan, biasanya biaya distribusi terdiri dari biaya saat barang diproduksi sampai barang tersebut sampai di tempat pelanggan. Laba Bersih merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Laba bersih (*Net Profit*) merupakan keuntungan yang telah dikurangi dengan beban pajak dan juga beban-beban lain dalam perusahaan pada periode waktu tertentu. Laba bersih diperoleh dari total jumlah pendapatan dikurangi total beban-beban dan juga pajak dalam home industri tersebut.